

AKTIVITAS PENGETAHUAN HIJAU DAN PROYEK KEMAKMURAN HIJAU MCA-INDONESIA

TENTANG HIBAH

Guna mendorong perubahan kebijakan publik agar pembangunan Indonesia dilakukan dengan cara berkelanjutan, Millennium Challenge Account-Indonesia atau MCA-Indonesia berinvestasi untuk mengumpulkan dan menyebarkan pengetahuan tentang energi terbarukan, pengelolaan sumber daya alam, dan pertanian berkelanjutan dalam Aktivitas Pengetahuan Hijau yang adalah bagian dari Proyek Kemakmuran Hijau.

Tujuan Proyek Kemakmuran Hijau MCA-Indonesia adalah menciptakan model-model holistik dan inovatif dalam pengembangan pertanian berkelanjutan, pengelolaan SDA, dan energi terbarukan yang akan meningkatkan aktivitas produktif rendah karbon dan meningkatkan ekonomi masyarakat.



PETA KEGIATAN



PROVINSI **JAMBI**

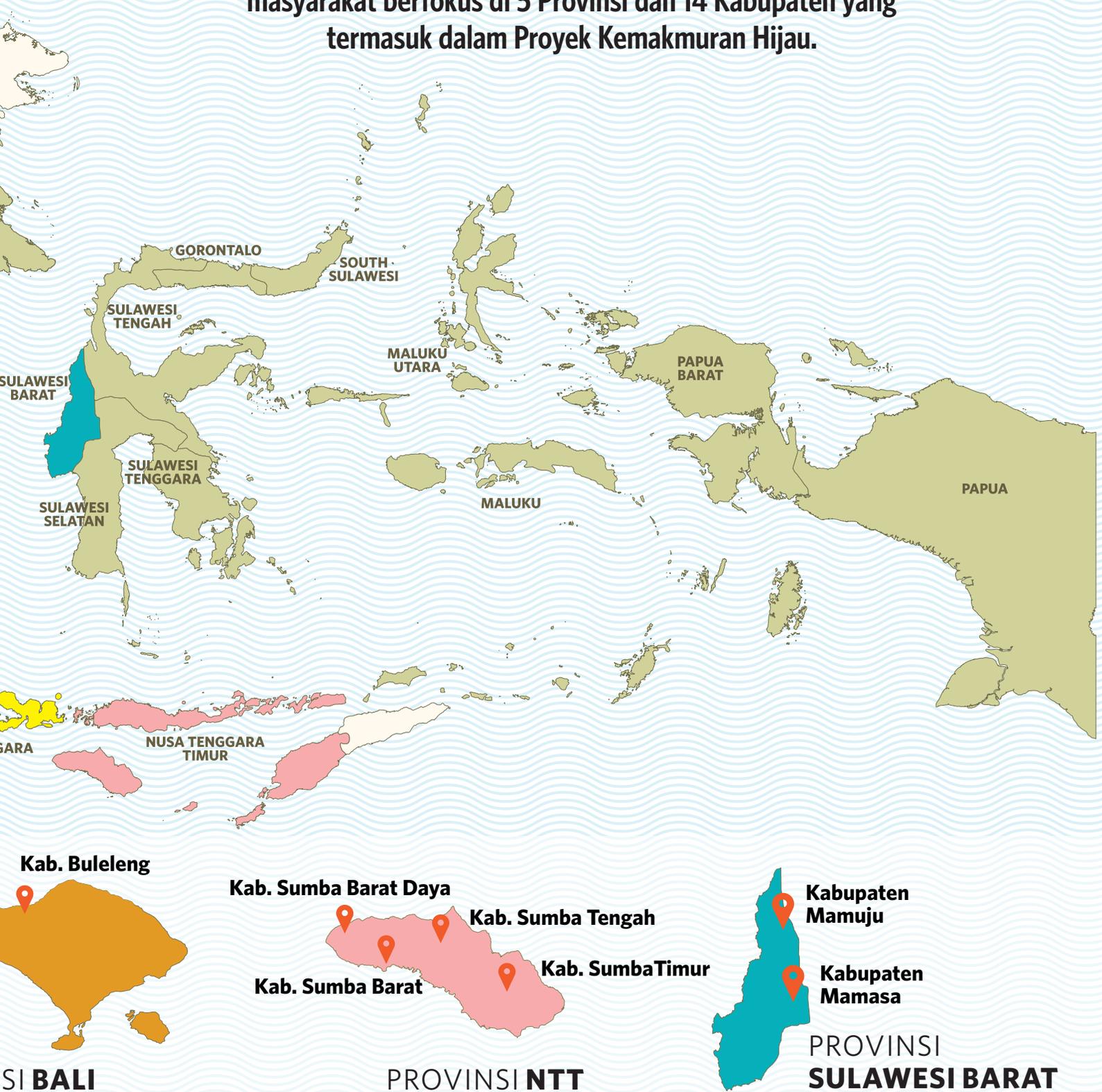


PROVINSI **NTB**

PROVIN

5 PROVINSI 14 KABUPATEN

Hibah ini merupakan bagian dari **Aktivitas Pengetahuan Hijau** dan berskala nasional. Kegiatan pelatihan dan pengembangan masyarakat berfokus di 5 Provinsi dan 14 Kabupaten yang termasuk dalam Proyek Kemakmuran Hijau.



TUJUAN HIBAH

1

Meningkatkan keterampilan tenaga kerja dan keahlian hijau terkait lainnya.



3

Memfasilitasi pengumpulan, pengaplikasian dan penyebaran pengetahuan yang terkait dengan strategi rendah karbon.

2

Meningkatkan kapasitas, bantuan teknis, pelatihan kerja dan profesi untuk mengembangkan strategi

MITRA PENERIMA HIBAH

18 September 2015

7 mitra penerima hibah, baik dalam bentuk konsorsium maupun penerima hibah tunggal, menandatangani kontrak kerjasama dengan MCA-Indonesia.



Penandatanganan kontrak ini menandai dimulainya Aktivitas Pengetahuan Hijau di Indonesia.

1

KONSORSIUM PETUAH

Konsorsium ini terdiri dari 7 perguruan tinggi negeri di Indonesia yang akan mendirikan Pusat Pengetahuan Hijau serta Pusat Riset dan Teknologi unggulan di kotanya masing-masing.



INSTITUT PERTANIAN BOGOR (IPB)

Bogor

Lead Consortium, skala nasional



Center for Sustainability Science



UNIVERSITAS JAMBI

bekerja untuk 4 Kabupaten di Provinsi Jambi



Watershed Management and Hydropower (WAHYD)



UNIVERSITAS HASANUDDIN

Makassar

Bekerja untuk 2 Kabupaten di Sulawesi Barat



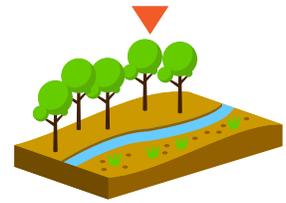
Smart Land Use Management (SALUT)



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Palembang

bekerja untuk 3 Kabupaten di Provinsi Jambi



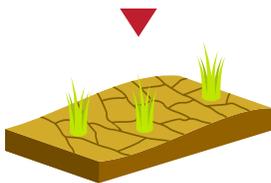
Peatland Conservation and Productivity Improvement (PLACE)



UNIVERSITAS NUSA CENDANA

Kupang

Bekerja di Kepulauan Sumba



Archipelagic Dryland Agriculture (ALRIC)



UNIVERSITAS UDAYANA

Denpasar

Bekerja di Kepulauan Sumba



Community-based Renewable Energy (CORE)



UNIVERSITAS MATARAM

Mataram

Bekerja di Nusa Tenggara Barat



Climate-resilience Agriculture (CLEAR)

2 KONSORSIUM HIJAU

Konsorsium Hijau mengembangkan delapan model desa hijau inklusif di lima provinsi di Indonesia. Melalui proyek ini, kaum muda desa terlibat aktif dalam pembangunan hijau desanya.

KONSORSIUM INI TERDIRI DARI



Konsorsium Hijau meningkatkan kapasitas anak muda sebagai calon pemimpin lokal dalam memahami konsep pengetahuan hijau dan menerapkannya untuk mengatasi masalah sosial dan ekologis di daerahnya.

HAL YANG DISASAR



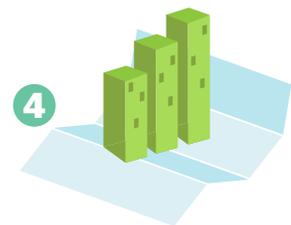
1 Kodifikasi dan penyebaran pengetahuan lokal untuk mengatasi krisis sosial dan ekologis di desa sasaran.



2 Terciptanya keahlian baru berdasar pengetahuan hijau bagi angkatan kerja di desa.



3 Pendirian pusat pembelajaran masyarakat dengan program literasi ekologis.



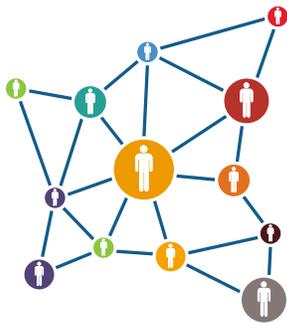
4 Perubahan kebijakan pembangunan lokal melalui kebijakan yang dirumuskan di tingkat desa dengan melibatkan pemuka desa dalam proses kebijakan formal di tingkat kabupaten.

3 YAYASAN BaKTI

Yayasan BaKTI adalah penerima hibah tunggal dan menjadi manajer pengetahuan bagi Kegiatan Pengetahuan Hijau.



Proses pengumpulan, dokumentasi, dan penyebaran pengetahuan hijau yang dilakukan BaKTI melibatkan beragam mitra penerima hibah Kegiatan Pengetahuan Hijau.

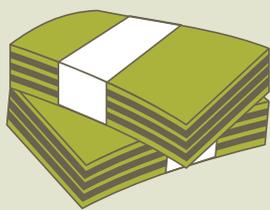


Semua produk pengetahuan yang telah dikumpulkan akan disebarakan melalui jejaring, acara, dan media yang dikelola BaKTI.

4 LPEM FEB UI

Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat - Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LPEM FEB UI) adalah penerima hibah tunggal.

LPEM FEB UI akan mengembangkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah berorientasi hijau di 13 kabupaten di empat provinsi wilayah kerja Proyek Kemakmuran Hijau.



SISTEM ANGGARAN JANGKA PENDEK & MENENGAH

LPEM FEB UI akan membentuk kerangka referensial tentang sistem anggaran jangka pendek dan menengah menggunakan pendekatan anggaran hijau atau *green budgeting*, serta meningkatkan praktik perencanaan program, keuangan, dan anggaran pemerintah lokal.



Meningkatnya kapasitas lokal dalam penerapan anggaran hijau.

HASIL YANG DISASAR



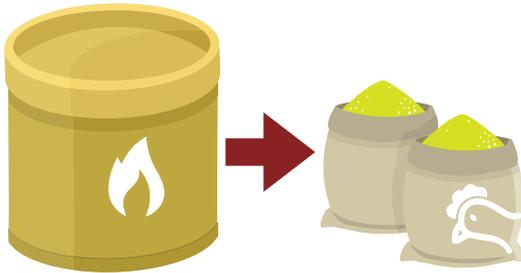
Diadopsinya anggaran hijau oleh provinsi sasaran.



Diterapkannya *green budgeting* yang ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman oleh para pemangku kepentingan.

5 HiVOS & KONSORSIUM

Organisasi utama konsorsium ini adalah HiVOS dengan anggota Universitas Wageningen dan Yayasan Rumah Energi.



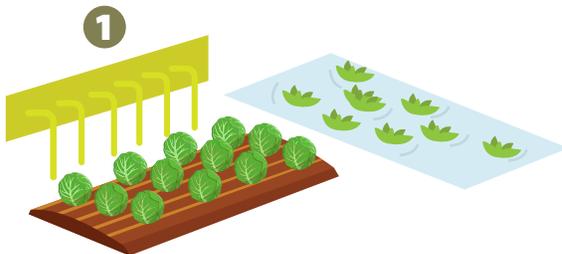
Mereka akan melatih petani di empat provinsi untuk mengolah limbah biogas menjadi pakan ternak yang dapat dipakai sendiri dan diperjualbelikan.



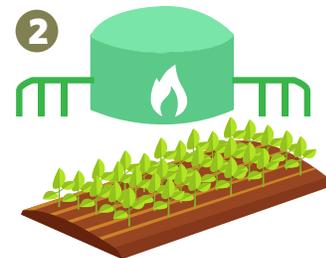
Melalui proyek ini, HiVOS dan mitra-mitranya akan meningkatkan kemampuan dan kapasitas petani dalam menggunakan *bio-slurry* sehingga laki-laki dan perempuan desa bisa mendapatkan pemasukan dari bisnis terkait seperti produksi pupuk organik, produksi Lemna dan buah, serta perdagangan perantara produk agrikultur seperti hewan ternak, Lemna, pupuk, dan pakan ternak



HASIL YANG DISASAR



Sistem pertanian dan pengolahan limbah yang terintegrasi, berdasar diterapkannya penggunaan optimal *bio-digestate* dan Lemna (kiambang) yang bernutrisi tinggi sebagai pakan ternak dan pupuk organik



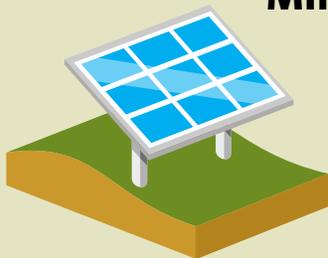
Terciptanya lingkungan pendukung untuk produksi energi biogas dengan pertanian dan perikanan berkelanjutan yang peka gender

6 PEKA SINERGI

Program sertifikasi teknologi empat macam energi baru terbarukan akan didirikan di tingkat nasional maupun daerah.

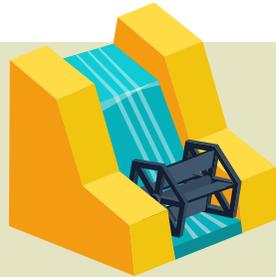


Organisasi utama adalah JETPRO-PT KM UTAMA, beranggotakan Universitas Mataram dan Technical Education Development (TEDC) Bandung.

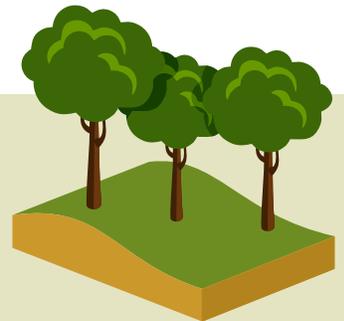


**ENERGI
MINIHIDRO**

**ENERGI
SURYA**



**ENERGI
BAYU**



**ENERGI
BIOMASSA**

HASIL YANG DISASAR



Diadopsinya Standar Kompetensi untuk empat teknologi energi terbarukan (surya, minihidro, bayu, dan biomassa), berkolaborasi dengan industri dan diakui oleh Kementerian Tenaga Kerja.



Terbentuknya Lembaga Sertifikasi Profesi untuk Teknologi Energi Terbarukan yang diakreditasi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

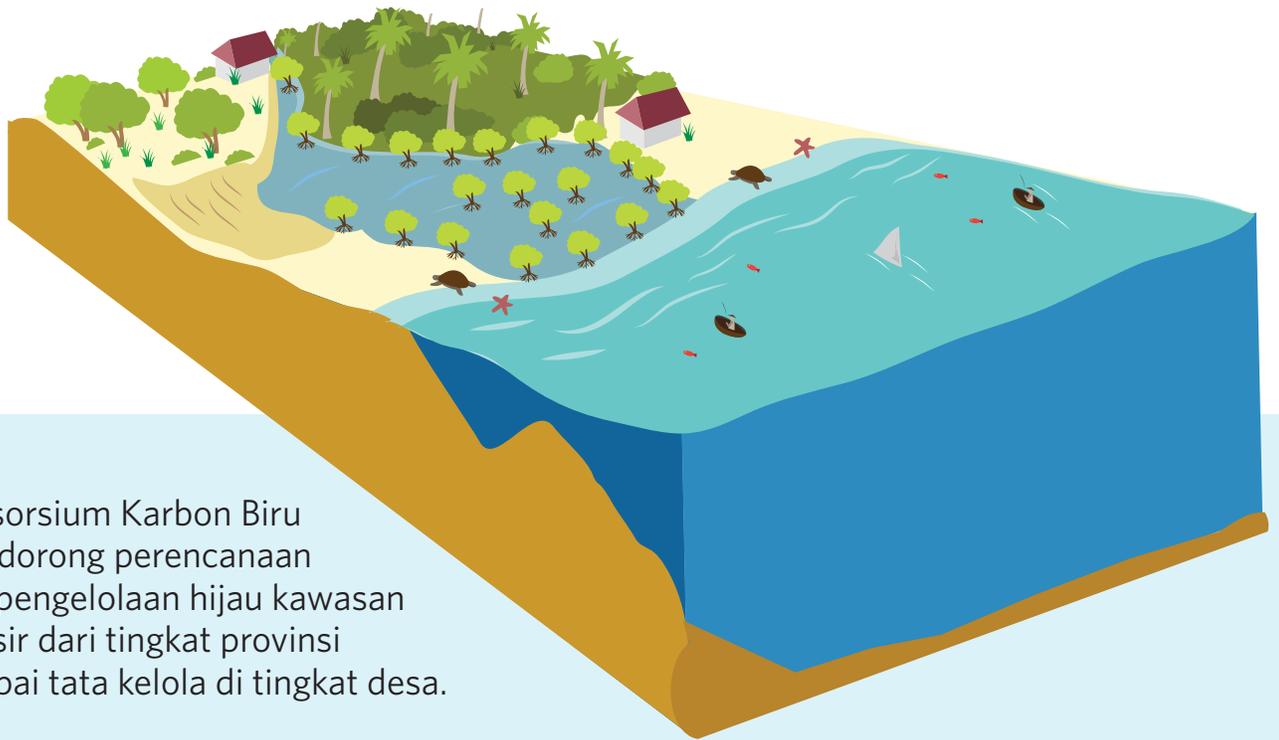


Pusat Penilaian Teknologi Energi Terbarukan Nasional dan Regional didirikan, serta diakreditasi oleh BNSP

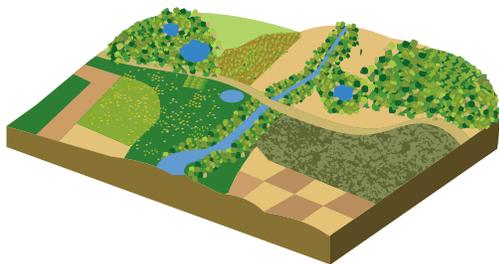
7

KONSORSIUM KARBON BIRU

Organisasi utama Konsorsium Karbon Biru adalah Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan Institut Pertanian Bogor (PKSPL IPB), beranggotakan YAPEKA dan TRANSFORM.



Konsorsium Karbon Biru mendorong perencanaan dan pengelolaan hijau kawasan pesisir dari tingkat provinsi sampai tata kelola di tingkat desa.



DATA SPASIAL



DATA NON SPASIAL

Dalam proyek ini, mereka melakukan pengumpulan data spasial dan non-spasial untuk pengembangan Penilaian Lingkungan Strategis dan Strategi Pembangunan Rendah Karbon untuk perencanaan dan praktik pembangunan pesisir di kabupaten percontohan di Sumba dan Lombok.

Beberapa demplot dan kegiatan kampanye dilakukan terutama bagi aparat pemerintah lokal, Forum Pemangku Kepentingan tingkat provinsi dan kabupaten, serta pemuka desa dan kelompok masyarakat agar memperoleh pengetahuan lebih baik mengenai rencana pembangunan pesisir yang rendah karbon serta mengintegrasikannya ke dalam perencanaan pembangunan desa.





Millennium Challenge Account-Indonesia

Reducing poverty through economic growth

Gedung MR21 (Gedung Jasindo)
Jl. Menteng Raya 21, Jakarta Pusat 10340
Indonesia